

## ABSTRAK

**Nisa Fitrianti.** 2020. *Pengamalan Fiqh Ibadah Pada Siswa SMPN 2 Kertak Hanyar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Drs. M. Ramli AR. M. Pd (II) Mahmudah, M. Pd.I

Wudhu dan sholat merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari bagi setiap umat Islam. Namun faktanya masih ada sebagian siswa yang belum mengamalkan wudhu dan sholat dengan benar. Hal ini dapat dilihat dari cara siswa menunaikan ibadah tersebut belum terimplementasikan dengan baik. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan pengamalan ibadah siswa yang dalam hal ini guru mempunyai peran yang sangat penting untuk meningkatkan pengamalan ibadah siswa. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengamalan siswa mengenai praktik wudhu dan sholat di SMPN 2 Kertak Hanyar.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B serta 2 orang guru fiqh kelas VIII dan yang menjadi objek penelitian ini adalah pengamalan fiqh ibadah yang berfokus pada praktik wudhu dan praktik sholat siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara terstruktur dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan beberapa komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pengamalan wudhu siswa kelas VIII B sudah sangat sesuai yang dilihat dari beberapa indikator yaitu: Membaca lafadz niat, membasuh muka, membasuh kedua tangan, membasuh sebagian kepala, membasuh dua kaki sampai mata kaki, dan tertib. Walaupun masih terdapat sebagian kecil sekali siswa yang belum hapal lafadz niat dan kurang mengerti batas muka. Adapun pengamalan sholat siswa kelas VIII B sudah sangat sesuai yang dilihat dari beberapa indikator yaitu: Membaca lafadz niat, takbir, membaca Al-Fatihah, rukuk, i'tidal, sujud, duduk di antara dua sujud, membaca doa tasyahud awal, membaca tasyahud akhir, dan salam. Walaupun masih terdapat sebagian kecil sekali siswa yang kurang fasih dalam membaca Al-Fatihah, posisi rukuk masih tidak rata, dan tahiyat akhir kurang sempurna.